

ABSTRAK

Penurunan kualitas lingkungan akibat aktivitas manusia yang tidak berkelanjutan mendorong adanya kegiatan edukasi dan kolaborasi yang lebih intensif antara masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) lingkungan. Oleh karena itu, perancangan Pusat Edukasi Lingkungan ini bertujuan untuk menyediakan wadah pembelajaran, interaksi, dan kolaborasi yang mendukung peningkatan kesadaran serta partisipasi publik terhadap isu-isu lingkungan. Pendekatan Sustainable Architecture diterapkan sebagai dasar perancangan yang berfungsi untuk menciptakan bangunan yang ramah lingkungan, efisien energi, serta responsif terhadap kondisi iklim dan konteks tapak. Metode perancangan ini meliputi analisis kebutuhan ruang, studi preseden, serta pendekatan aspek fungsional, teknis, dan kontekstual. Fasilitas yang dirancang mencakup ruang edukasi, ruang pameran interaktif, ruang diskusi, kantor LSM, serta area publik terbuka yang mendukung aktivitas komunitas. Hasil perancangan diharapkan mampu menjadi sarana edukatif sekaligus katalisator dalam membangun kesadaran kolektif dan mendorong aksi nyata masyarakat dalam pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pusat Edukasi Lingkungan, Arsitektur Berkelanjutan, Kolaborasi Masyarakat, LSM Lingkungan, Edukasi Lingkungan, Ruang Publik, Desain Ramah Lingkungan